

Peningkatan Minat Siswa MAN 3 Langkat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Ahmad Mukhlisin¹, Novita Sari²

^{1,2} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

Corresponding Author : ✉ ahmadmukhlisin231216@gmail.com

ABSTRACT

Tujuan Pengabdian ini untuk meningkatkan minat siswa MAN 3 Langkat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, metode yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu workshop dan diskusi membahas peluang dan tantangan serta memberikan motivasi. Hasil pengabdian ini yaitu workshop motivasi belajar siswa dan persiapan pendidikan lanjutan/I MAN 3 Langkat kabupaten langkat berhasil meningkatkan pemahaman siswa akan pentingnya melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. pemahaman mahasiswa tentang Seleksi perguruan tinggi dan seleksi peminatan, persiapan akademik mahasiswa, peningkatan pengetahuan tentang beasiswa dan kegiatan.

Keywords *Minat Siswa, Melanjutkan Studi, Perguruan Tinggi*

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam arti luas - misi utama sekolah adalah memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan lingkungan mereka sepenuhnya. Selain tugas pokok sekolah, tujuan kelembagaan sekolah pendidikan umum dapat disebutkan.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan formal yang berjenjang lebih tinggi sesuai dengan fungsi MAN dalam konteks pendidikan umum. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa salah satu fungsi kelembagaan MAN adalah membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk melanjutkan studinya di perguruan tinggi, dan karena semua warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan, maka orang tua harus dilibatkan dalam pemilihan perguruan tinggi. .studi dan pengumpulan informasi.lakukan. milik mereka. Perkembangan pendidikan anak. Pendidikan anak tidak berakhir dengan MA. Untuk itu, orang tua dan pemerintah harus bekerja sama untuk memastikan anak-anak mereka mengenyam pendidikan yang lebih tinggi. Dalam hal ini keterlibatan orang tua dan keluarga adalah menyediakan sarana dan prasarana untuk memfokuskan dan mengarahkan pendidikan pilihan anak serta mendukung kegiatan pendidikan. Intervensi pemerintah secara aktif juga berupaya memberikan fasilitas kepada mahasiswa

yang menginginkan pendidikan tinggi, seperti pemberian beasiswa kepada mahasiswa berprestasi di bidang akademik maupun non akademik.

Menurut data yang diperoleh Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, pada tahun 2016 sebanyak 11.036 orang masuk perguruan tinggi dan 5.871 orang lulus. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan antara minat lulusan perguruan tinggi dengan mahasiswa yang lulus perguruan tinggi tahun 2016.

Seperti siswa MAN 3 Langkat Kabupaten Langkat, minat siswa melanjutkan pendidikan tinggi masih dibawah 50% dan dapat dikatakan minat siswa melanjutkan pendidikan tinggi masih rendah. Faktor lingkungan keluarga dan rendahnya minat melanjutkan pendidikan dihipotesiskan berkontribusi terhadap rendahnya minat siswa melanjutkan pendidikan tinggi di MAN 3 Langkat Kabupaten Langkat. Minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih rendah, dan salah satu faktor yang menghambat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah terkait dengan status sosial ekonomi orang tua [1]. Status sosial ekonomi orang tua memainkan peran penting dalam melanjutkan pendidikan siswa. Siswa dari keluarga kaya lebih mungkin untuk mengembangkan keterampilan mereka melalui pendidikan yang lebih tinggi daripada siswa dari keluarga berpenghasilan rendah. Selain itu, perguruan tinggi menawarkan banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi, seperti akses informasi tentang perguruan tinggi, berbagai beasiswa yang tersedia di perguruan tinggi, dan kesempatan kerja yang lebih baik setelah lulus.

Mengejar pendidikan tinggi memberi kaum muda perspektif, pengetahuan, dan pengalaman yang akan membantu mereka di masa depan. Dilatarbelakangi oleh hal tersebut, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangkitkan semangat, cita-cita dan kesiapan siswa untuk menempuh pendidikan tinggi di MAN 3 Langkat Kabupaten Langkat.

METODE

Kegiatan ini berlangsung pada hari Senin 14 Maret 2023 di MAN 3 Langkat. Acara akan dimulai antara pukul 08.30 hingga 13.00 WIB. Acara tersebut diadakan di aula sekolah dan dihadiri oleh siswa-siswi MAN 3 Langkat Kelas XII. Materi yang diberikan dimaksudkan untuk memotivasi dan mempersiapkan siswa untuk melanjutkan studi. Kegiatan tersebut meliputi (1) ceramah motivasi, (2) tanya jawab dari mahasiswa dan pemateri, (3) tes (pre-test dan post-test), dan (4) mind games. Dilakukan pretest berupa angket sebanyak 36 item untuk mengetahui motivasi belajar siswa/Tingkat I MAN 3 dengan menggunakan Indikator Motivasi Belajar Lanangkat Uno. Setelah acara,

post-test akan dilakukan dalam format pertanyaan yang sama dengan pre-test. Tujuan dari posttest adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi dan pemahaman terhadap pendidikan tinggi setelah workshop.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara Pengabdian Masyarakat ini akan berjalan dengan lancar mulai dari pendaftaran peserta, pembukaan, pre-test, keynote, Q&A, psikologi permainan, distribusi pasca ujian dan penutupan. Acara utama terdiri dari lokakarya lima bagian dengan sesi informasi dan tanya jawab. Peserta mendapatkan saran bagaimana memilih perguruan tinggi dan karir, memberikan sumber untuk persiapan pra kuliah, memberikan informasi tentang beasiswa kuliah, dan menerima informasi tentang kegiatan kemahasiswaan di perguruan tinggi. Setelah materi disampaikan, siswa berkesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang akan dijawab langsung oleh pemateri, mengajak peserta lain untuk mendapatkan masukannya.

Bukti kegiatan dapat dilihat dari Gambar 1. Suasana Seminar



Pembicara dapat menangkap minat peserta dan memahami pentingnya pendidikan tinggi untuk masa depan yang lebih baik. Pembicara menekankan betapa pentingnya pendidikan tinggi untuk masa depan.

Tes analisis data menunjukkan bahwa minat, motivasi dan pemahaman dalam mempersiapkan transisi ke perguruan tinggi meningkat dari rata-rata awal 55 menjadi 80 poin. Motivasi yang tinggi menentukan keinginan untuk belajar (Farida et al., 2021). Motivasi juga membuat orang tertarik, sehingga mau belajar terus menerus (Novianti, 2011). Di sisi lain, motivasi yang rendah berdampak negatif, terutama mempengaruhi prestasi akademik yang rendah, yaitu rendahnya prestasi akademik siswa (Raimbarizki, 2017). Walaupun hasil yang diperoleh paling memuaskan, namun diharapkan kegiatan motivasi dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi siswa. 2. Tabel 2 menunjukkan peningkatan pemahaman peserta yang positif terhadap materi workshop. Nilai rata-rata pada ujian pendahuluan telah meningkat. Nilai rata-rata pre-test meningkat dari 55 menjadi 80 post-test. Tergantung dari hasil pengecekan, semua peserta akan aktif selama seminar. Hasil pengisian kuesioner juga menunjukkan respon positif (100%) dari peserta selama kegiatan berlangsung.

KESIMPULAN

Hasil workshop motivasi belajar siswa dan persiapan pendidikan lanjutan/I MAN 3 Langkat kabupaten langkat berhasil meningkatkan pemahaman siswa akan pentingnya melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. pemahaman mahasiswa tentang Seleksi perguruan tinggi dan seleksi peminatan, persiapan akademik mahasiswa, peningkatan pengetahuan tentang beasiswa dan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akasumbawa, M. D. D., Adim, A., & Wibowo, M. G. (2021). Pengaruh Pendidikan, Angka Harapan Hidup dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 2(1), 11-20. <https://doi.org/10.30812/rekan.v2i1.1047>
- Devi, W. S., Astriani, L., Sahrul, M., Aspar, M., & Savitri, T. (2022). Pelatihan Literasi Digital Dalam Berorganisasi "Pendidikan, Kesehatan, Sosial, dan EKONOMI; Pendidikan Keluarga dan Masyarakat." 1(2), 10-17.
- Fahrizal, F., Zamzami, Z., & Safri, M. (2021). Analisis pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 167-190. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i1.11825>
- Fani, J., Subagio, N., & Rahayu, V. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Prospek : Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 4(1), 24-34.

- <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/prospek>
- Kusumanto, I., & Pranata, A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa SMA Negeri Menjadi Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau. 3(2), 88–93.
- Lubis, N. A., Achmad, S. S., & Wilson. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Tualang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Mahyudin, M. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Tinggi Ke Universitas Terbuka (Studi Kasus SLTA Negeri dan Swasta Sederajat di Provinsi Jambi). *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(1), 32. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v9i1.122>
- Nadi, N. P. D. M., & Agustini, N. M. Y. A. (2020). PERAN MOTIVASI BELAJAR BERPRESTASI DAN STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA PEREMPUAN DI TABANAN. 17(2), 766–777.
- Nurjannah, L. A., & Kusmuriyanto. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 495–504.
- Pratama, A., Sasferi, N., & Kholidin, F. I. (2022). Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4(1), 44–52. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v4i1.1253>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Ramadhan, R., Usman, M., & Armiami, A. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Pada Siswa Smk Nasional Padang). *Jurnal Ecogen*, 1(4), 140. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i1.4733>
- Sedyati, R. N. (2022). Perguruan Tinggi Sebagai Agen Pendidikan dan Agen Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 16(1), 155–160. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.27957>
- Widayati, I. (2012). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Finansial Mahasiswa. *DISERTASI Dan TESIS Program Pascasarjana ...*, 2, No. 2(2), 176-183j. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/17526>
- Wujarso, R. (2022). Peran Human Capital Dalam Pertumbuhan Ekonomi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 6(2), 430–438. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i2.790>